

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Dengan pendidikan, seseorang atau anak didik diharapkan akan memperoleh banyak kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta keahlian. Dengan bekal tersebut, seseorang akan mampu memilih, menetapkan, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita, dan nilai hidup yang dianutnya.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk individu-individu yang memasuki masa remaja madya yang berusia 15-18 tahun. Masa remaja merupakan suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang sejak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal masa dewasa (Alberty dalam Syamsudin, 2007:130).

Hurlock (1980:221) mengemukakan anak Sekolah Menengah Atas (SMA) mulai memikirkan masa depan mereka sungguh-sungguh. Pada akhir masa remaja, minat pada karier seringkali menjadi sumber pikiran. Remaja belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang disukai dan pekerjaan yang dicita-citakan.

Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga terampil untuk memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi di berbagai bidang. Siswa diberi alternative

pilihan jurusan yang dapat mewartahi bakat dan minat siswa yang selanjutnya didayagunakan untuk membentuk pribadi siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja (Hurlock, 1980:225).

Karier bagi siswa bukanlah hal mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan. Persiapan diri dan pemilihan dalam menjalankan suatu pekerjaan merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting di masa remaja. Masa remaja merupakan masa transisi menuju kedewasaan, begitu juga dengan berkarier. Berkarier sendiri merupakan salah satu penanda masuknya seseorang ke dalam gaya hidup orang dewasa. Remaja pada masa ini dihadapkan pada suatu situasi dimana mereka diharuskan membuat pilihan karier tanpa memiliki banyak pengalaman dalam dunia pekerjaan (Syamsudin, 2007:135).

Untuk memperoleh kepuasan dalam pekerjaan, seseorang harus mampu mengetahui atau memahami dirinya, yaitu kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan karier yang berdampak pada hasil yang positif (Aryanti, 1986:3). Dalam memilih pekerjaan atau karier, siswa sekolah lanjutan tingkat atas menghadapi kenyataan bahwa di masyarakat ada begitu banyak pekerjaan. Bisa dipahami jika melihat kenyataan tersebut siswa menjadi bingung dalam menentukan pekerjaan mana yang cocok bagi dirinya (Indriyanto, 2006:27).

Sering dijumpai adanya kebingungan, keraguan dan kesulitan diantara para siswa yang sedang menekuni studinya dan akan mempersiapkan dirinya untuk meniti karier dimasa-masa mendatang, terutama karena para siswa kurang memahami dirinya, memahami dunia kerja, ambisinya dalam dunia

kerja dan peningkatan kariernya (Sukardi, 1994:111). Siswa lulusan sekolah menengah ketika memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Akibatnya dalam kondisi demikian, banyak dari mereka yang tidak secara optimal menggunakan kemampuannya dalam pekerjaan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Djamarah, 2003:132). Sedangkan menurut Slameto (1991:182), menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Santoso (dalam Arni, 2008:98) bahwa minat anak didik bisa diekspresikan dengan suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu hal. Namun demikian, dapat pula minat dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam aktivitas. Pemilihan karier sangatlah dipengaruhi oleh seberapa besar minat seseorang individu dan hal itu akan tercermin dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Selain faktor minat, motivasi juga menjadi salah satu pendukung anak dalam menentukan karier. Subur (2008:7) menyebutkan bahwa peranan motivasi sangatlah besar bagi setiap orang dalam menjalankan aktivitasnya, karena motivasi adalah landasan bagi setiap aktivitas yang dilakukan manusia. Di dalam dunia pendidikan motivasi juga sangat diperlukan siswa dalam menumbuhkan semangat untuk belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk individu yang sedang belajar (Uno, 2007: 27).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Minat Jurusan dan Motivasi Belajar Terhadap Pemilihan Karier Siswa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Agar penelitian ini mencapai sasaran, maka perlu dibuat identifikasi masalah dalam pembahasannya. Menurut Sukardi (1994:44), faktor yang mempengaruhi pemilihan karier siswa terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri dan faktor yang bersumber dari luar diri individu.

### **1. Faktor Internal**

#### **a. Kemampuan Intelegensi**

Kemampuan intelegensi ini berperan penting sebagai pertimbangan dalam memasuki atau memilih pekerjaan, jabatan atau karier dan juga sebagai pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu.

#### **b. Bakat**

Bakat memiliki pengaruh dalam pemilihan karier, khususnya kesesuaian bakat dengan pilihan jabatan atau karier. Individu cenderung memilih jabatan atau karier sesuai dengan bakatnya.

#### **c. Minat**

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas,

takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

d. Pemahaman Diri

Pemahaman diri yaitu memahami dan mengerti akan diri sendiri, serta mengerti akan kemampuan dan kekurangan serta mengerti akan keinginan yang ada dalam diri.

e. Sikap

Dalam menentukan pilihan karier, individu akan bersikap sesuai dengan keadaan atau situasi yang dihadapi. Sikap individu dalam menghadapi situasi tertentu berbeda-beda, sehingga dalam menentukan pilihan kariernya, individu akan bereaksi sesuai sikapnya sendiri.

f. Kepribadian

Kepribadian seseorang sangat berpengaruh terhadap ketepatan pemilihan karier karena seseorang yang mengetahui ciri-ciri kepribadiannya akan memilih karier yang sesuai dengan kepribadian orang itu sendiri.

g. Nilai

Nilai yang dianut individu berbeda dan ini berpengaruh pada pemilihan karier, dimana individu akan menyesuaikan jabatan yang dipilihnya sesuai dengan nilai yang dianutnya.

h. Hobi atau Kegemaran

Hobi adalah kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Individu dalam memilih karier akan disesuaikan dengan hobi yang dimilikinya.

i. Prestasi

Prestasi yang menonjol dalam satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut. Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni berpengaruh terhadap arah pilih jabatan di kemudian hari.

j. Keterampilan

Individu akan memilih karier sesuai dengan keterampilan yang dimiliki atau individu yang menguasai bidang pekerjaan tertentu cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang tersebut.

k. Penggunaan waktu senggang

Kegiatan siswa diluar jam sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi. Bidang pekerjaan yang dipilih seseorang biasanya dimulai dari kegemarannya dalam bidang tersebut. Dengan begitu individu pun juga akan memperoleh kepuasan dalam bekerja.

l. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-cita. Setelah siswa lulus dari sekolah, siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi akan mengambil jurusan yang sesuai dengan karier yang akan dipilihnya.

m. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa, akan menjadi bahan pertimbangan dalam memilih karier nantinya.

n. Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, dan tempat kerja itu berada.

o. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Keterbatasan fisik akan mempengaruhi dalam proses pemilihan karier, sehingga orang tersebut harus mempertimbangkan lagi keputusan karier yang diambilnya.

p. Masalah dan keterbatasan pribadi

Permasalahan dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu. Dalam pekerjaan yang berhubungan dengan banyak orang, individu harus dapat mengendalikan diri apabila menghadapi sesuatu yang tidak sesuai dengan harapannya.

2. Faktor Eksternal

Faktor sosial ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok primer yaitu kelompok yang berhubungan erat dengan individu dan kelompok sekunder, yaitu kelompok yang tidak erat hubungannya dengan individu tetapi mempunyai tujuan-tujuan yang sama (Sukardi, 1994:50).

Faktor-faktor sosial yang berhubungan dengan kelompok primer yang berpengaruh terhadap pemilihan karier siswa, yaitu:

- a. Jenis pekerjaan dan penghasilan orangtua.
- b. Pendidikan tertinggi orangtua.
- c. Tempat tinggal orangtua.
- d. Status sosial ekonomi orangtua.
- e. Suku bangsa, agama dan kepercayaan yang dianut oleh orangtua.
- f. Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal orangtua.
- g. Harapan orangtua terhadap pendidikan anak.
- h. Sikap dan tanggapan orangtua terhadap teman sebaya anak.
- i. Sikap dan tanggapan orangtua terhadap prestasi yang dicapai anak.
- j. Pekerjaan yang didambakan dan dicita-citakan orangtua terhadap anak.
- k. Kedudukan dan peran anak dalam keluarga.
- l. Hubungan dan sikap saudara terhadap anak.
- m. Nilai-nilai dan norma yang dianut orangtua.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelompok sekunder yang berpengaruh terhadap pemilihan karier siswa, yaitu:

- a. Keadaan teman-teman sebaya.
- b. Sifat dan sikap teman-teman sebaya.
- c. Tujuan dan nilai-nilai dari kelompok teman sebaya.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat ada begitu banyak faktor yang berpengaruh pada pemilihan karier siswa, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh minat jurusan dan motivasi belajar pada pemilihan karier siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dan untuk lebih memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah minat jurusan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier siswa?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier siswa?
3. Apakah minat jurusan dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier siswa?

### **E. Batasan Istilah**

1. Secara Konseptual
  - a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Poerwadarminto, 2006:664).

- b. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 1991:182).
- c. Jurusan adalah merupakan rancangan untuk menetapkan pilihan terhadap program keahlian atau jurusan tertentu (Poerwadarminto, 2006:431)
- d. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak, melakukan sesuatu (Purwanto, 2002:64).
- e. Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin, 2001:92).
- f. Pemilihan adalah perbuatan menentukan (mengambil mana-mana yang disukai dengan tidak memandang orang, lawan, tempat, dsb) (Poerwadarminta, 2006:839).
- g. Karier adalah kemajuan dalam kehidupan, perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan, dsb (Poerwadarminta, 2006:524).

## 2. Secara Operasional

- a. Minat jurusan adalah rasa ketertarikan pada suatu program jurusan tertentu tanpa ada keterlibatan pihak lain dalam penentuan pilihannya, yang ditandai adanya: a) perasaan tertarik terhadap keahlian/jurusan, b) perhatian terhadap pekerjaan, c) usaha dalam menyelesaikan pekerjaan.
- b. Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku secara menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi lingkungan yang terwujud dalam tindakan nyata yang ditandai dengan: a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, b) adanya dorongan dan

kebutuhan dalam belajar, c) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, d) adanya tempat dan lingkungan belajar yang kondusif, e) adanya penghargaan dalam belajar.

- c. Pemilihan karier siswa adalah penentuan atau pengambilan hal-hal yang disenangi yang dapat membawa kemajuan dalam diri seseorang yang berupa rencana kelanjutan studi, maupun karier yang ditandai adanya: a) perencanaan karier, b) eksplorasi karier, c) pengetahuan tentang membuat keputusan karier, d) pengetahuan tentang dunia karier, e) pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai, dan f) realisasi keputusan karier.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penulis mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

### **1. Tujuan Pembahasan**

#### **a. Tujuan Primer**

- 1) Untuk menganalisis pengaruh minat jurusan terhadap pemilihan karier siswa.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap pemilihan karier siswa.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh minat jurusan dan motivasi belajar terhadap pemilihan karier siswa.

#### b. Tujuan Sekunder

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh minat jurusan dan motivasi belajar terhadap pemilihan karier siswa, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pengaruh minat jurusan dan motivasi belajar terhadap pemilihan karier siswa.

#### 2. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling.

### **G. Alasan Pemilihan Judul**

#### 1. Alasan Objektif

- a. Dalam kehidupan nyata, kebingungan dalam pemilihan karier yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa kini menjadi suatu permasalahan yang bisa dianggap serius. Pemilihan karier yang salah atau tidak tepat bisa menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan siswa dan lemahnya motivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Minat jurusan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam rangka pemilihan karier yang tepat kedepannya.

c. Banyak siswa yang tidak konsisten dengan pilihannya. Maksudnya ialah bahwa siswa tersebut kurang memiliki motivasi belajar. Padahal minat jurusan juga sudah mereka tentukan.

## 2. Alasan Subyektif

a. Masalah ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis tekuni selama ini, yaitu bimbingan dan konseling.

b. Penulis tertarik untuk membahas masalah ini karena menurut penulis pemilihan karier siswa di pengaruhi oleh minat jurusan dan motivasi belajar, meskipun minat jurusan dan motivasi belajar itu bukan jaminan bahwa siswa tersebut bisa sukses dalam karier. Tetapi paling tidak ini membuktikan bahwa minat jurusan dan motivasi belajar itu menjadi salah satu faktor dalam pemilihan karier siswa secara tepat.

c. Informasi hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pendorong peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

## **H. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan karier siswa.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi:

### a. Konselor Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi konselor sekolah yang berkaitan dengan pemilihan karier siswa.

### b. Orangtua

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi orangtua dalam membantu anak-anaknya saat menghadapi situasi yang membingungkan berkaitan dengan pilihan karier bagi anak-anaknya.

### c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi siswa, khususnya siswa yang sedang dalam proses pilihan karier, baik siswa yang bersekolah di sekolah umum, maupun yang di sekolah kejuruan.

### d. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memperdalam ilmu dan dapat menjadi bahan masukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.